

# 2022

## Rumah Jahit Mandiri

*Pemberdayaan Ekonomi Komunitas  
Perempuan Desa Rahayu – Tuban  
Jawa Timur*



**5** GENDER  
EQUALITY



**8** DECENT WORK AND  
ECONOMIC GROWTH



PT PATRA DRILLING CONTRACTOR



**NUSANTARA  
CSR  
AWARDS 2022**

## Rumah Jahit Mandiri :

### Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Perempuan Desa Rahayu – Tuban – Jawa Timur

---

#### Latar Belakang

Rahayu adalah sebuah desa yang berada di Tuban, Jawa Timur. Daerah yang penuh dengan potensi alam yang melimpah, dan sangat banyak sumber daya alamnya yang bisa menjadi salah satu potensi pendapatan daerah. Semua sumber daya alam tersebut adalah keberkahan tersendiri bagi warga Desa Rahayu. Namun, apakah sumber daya alam yang melimpah itu memberikan kesejahteraan untuk masyarakat Desa Rahayu? Dan apakah kekayaan sumber daya alam tersebut berbanding lurus dengan tingkat ekonomi warga Desa Rahayu?

Setelah beberapa kali melakukan observasi sekitar daerah Desa Rahayu, kami mendapatkan temuan yang menarik atas jawaban dari pertanyaan tersebut. Ternyata tingkat ekonomi warga Desa Rahayu sangatlah jauh dari kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya. Kenyataan tersebut membuat kami trenyuh, dan itu disampaikan langsung oleh Kepala Desa Rahayu. Ada cerita yang bisa disebut sebagai



“Pahlawan Desa”, yakni tiga sekawan yang sedang memperjuangkan haknya sebagai warga Desa Rahayu yang memiliki potensi alam yang luar biasa. Mereka menyakini potensi warga Desa Rahayu tidak kalah saing dengan daerah lain. Tiga sekawan ini, menjadi pejuang bagi kesejahteraan warga Desa Rahayu. Kamipun berbincang banyak hal dari mereka, kami melakukan observasi dan menemukan bahwa hampir 60 % warga Desa Rahayu adalah perempuan, menarik bukan? Potensi terbesar sumber daya manusia Desa Rahayu didominasi oleh kaum perempuan.

Ketersediaan waktu perempuan warga Desa Rahayu serta antusiasmenya menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pemberdayaan ini. Ditambah kondisi pandemi, khususnya ibu-ibu Desa Rahayu merasa kewalahan dalam menghadapi himpitan ekonomi, dikarenakan banyak diantaranya suami mereka dirumahkan atau harus merantau jauh dari desanya demi mencari uang. Kebanyakan warga laki-laki dari Desa Rahayu khususnya yang sudah berumah tangga, bekerja di luar desa bahkan di luar kota Tuban. Karena keterbatasan lapangan kerja itulah yang menjadi alasan terbesar mengapa Desa Rahayu didominasi perempuan. Kesedihan warga terhadap potensi alam yang berlimpah namun tidak bisa mereka rasakan karena potensi diri yang kurang diasah, menjadi sebuah fenomena.

Rintangan dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini, mengharuskan warga perempuan khususnya Ibu-ibu Desa Rahayu memutar otak untuk menemukan jalan keluar yang dihadapinya. Kami melihat bahwa keterampilan jahit yang dimiliki mayoritas perempuan Desa Rahayu menjadi salah satu alternatif solusi yang bisa digali demi menjawab kondisi himpitan ekonomi keluarga yang mereka hadapi. Potensi ekonomi yang diciptakan dari siklus yang dibawa berdasarkan keterampilan yang dimiliki, perlu adanya penyesuaian di era pandemi ini. Keterbatasan interaksi penjual dan pembeli secara langsung, menjadi persoalan dalam mempromosikan hasil jahitan mereka ke pembeli. Pada sisi lain, banyaknya perusahaan yang beroperasi di sekitar wilayah Desa Rahayu adalah potensi market yang perlu digarap.



Dalam kondisi pandemi dimana proses interaksi masyarakat menjadi terbatas, maka *digital market* atau penjualan melalui media sosial (*online*) menjadi jawaban yang harus ditempuh. Penyesuaian ini memberikan pencerahan baru untuk Ibu-ibu Desa Rahayu dalam memasarkan produk hasil jahitannya. Media digital yang jarang disentuh oleh Ibu-ibu dikarenakan minimnya pengetahuan tentang media digital sebagai ladang promosi produk,

menjadi pilihan yang harus dipelajari ibu-ibu untuk menggunakannya.

### **Pelaksanaan Program**

Kegiatan program peningkatan keterampilan dan pemberdayaan perempuan PT Patra Drilling Contractor di area Tuban – Jawa Timur dilaksanakan sejak bulan Juni 2021. Runtutan kegiatan ini dilalui dengan beberapa tahapan kegiatan yang sudah terencana serta terprogram dengan matang, mulai dari tahapan awal yaitu studi literatur, *observasi social mapping*, *need assessment* kegiatan sampai dengan pelaporan kegiatan akhir yang harus diselesaikan dengan baik.

Target utama dalam program kali ini merupakan warga Desa Rahayu khususnya ibu-ibu binaan yang berjumlah 13 orang dengan profesi sebagai ibu rumah tangga berpenghasilan di bawah rata-rata. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari program tahun sebelumnya yang diisi dengan materi-materi yang bersifat kepada penguatan dan pengembangan usaha, baik dari sisi manajemen maupun produksi, yang sangat diperlukan oleh peserta dalam mengembangkan usahanya dengan menghadirkan instruktur ahli dan berpengalaman sesuai bidangnya.

Adapun materi yang disampaikan pada pengembangan usaha ini adalah sebagai berikut :

1. Materi promosi dan marketing
2. Materi desain dan menggambar pola
3. Materi motivasi hidup dan *parenting*
4. Materi pelayanan prima dan jaringan kerjasama
5. Materi jejaring sosial atau digital *e-commerce*
6. Materi *problem solving*

Indikator keberhasilan terciptanya tujuan yang maksimal dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta mampu melaksanakan kegiatan produksi dengan baik dan benar.
2. Peserta mampu mengoperasikan *social media* dengan baik.
3. Peserta mampu memasarkan produk secara *digital* melalui jejaring sosial
4. Peserta mampu membuat administrasi atau dokumen kelembagaan badan hukum usaha yang didirikan.
5. Peserta mampu menjalin kerjasama dengan pihak luar, dalam hal pengembangan pemasaran.



Program ini memberikan pesan moral dan semangat terhadap kaum perempuan dalam berkontribusi untuk kesejahteraan keluarga, di samping sebagai partner hidup laki-laki dalam menyelesaikan masalah kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk berkelompok mengingat ada beberapa materi yang perlu disampaikan secara bersama-sama. Adapun penyampaiannya menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

### 1. Pelatihan atau Pembinaan

Peserta binaan yaitu ibu-ibu penjahit dilatih dan dibina secara seksama dan berkelanjutan, guna mendapatkan ilmu dan wawasan tentang pengembangan usaha yang sudah ada menjadi lebih baik lagi.

### 2. Penyuluhan dan Pendampingan

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan sangat perlu dilakukan, guna memantau dan memonitor usaha yang ada, dalam rangka memecahkan masalah atau sebagai sharing kegiatan atau inovasi-inovasi yang baru. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka maupun jarak-jauh (*online*). Pada kondisi ini, menuntut seluruh kegiatan menggunakan komunikasi jarak jauh secara online (*daring*), sehingga ada beberapa kegiatan yang dilakukan dengan metode daring, seperti pendampingan dan acara pelatihan online yang diikuti serempak oleh penjahit binaan. Pola Pendampingan yang masif dan berkesinambungan terhadap para penjahit binaan dengan melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap perjalanan dan keberhasilan usaha.

### 3. Anjangsana

Metode anjangsana dari rumah ke rumah peserta atau *door to door* dilakukan dalam rangka mengobservasi pelaku usaha binaan, sebagai bagian *assessment* kegiatan mengumpulkan data atau permasalahan-permasalahan yang ada, karena antara peserta satu dengan yang lainnya dapat sama atau berbeda masalahnya, sehingga sentuhan solusi usahanyapun berbeda. Metode tutorial *coaching clinic* langsung *on the spot* ke lokasi

usaha tetap dilakukan dalam rangka monitoring dan evaluasi, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

#### 4. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan menyiapkan beberapa kuesioner untuk disampaikan kepada peserta binaan, sehingga kita mendapatkan data yang valid, terkait dengan permasalahan dan kemampuan/kondisi yang dihadapi oleh masing-masing peserta, sebagai bagian pengukuran kemampuan peserta non parametrik.

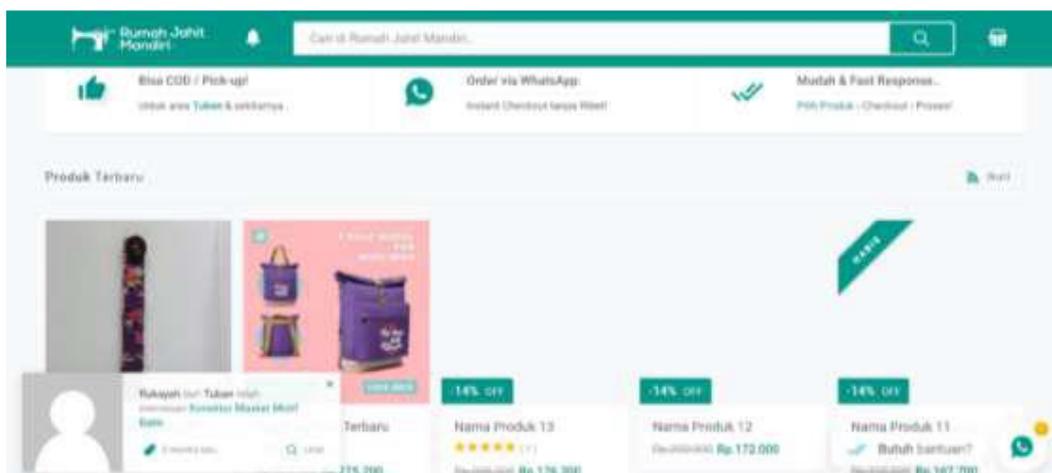
#### 5. Teknik Pengukuran Kompetensi Peserta

Peserta mendapatkan soal Pre – Post Test pada saat sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan, sehingga kita bisa mengukur baik secara parametrik kemampuan dasar dan lanjutan, serta peningkatan yang didapatkan oleh peserta setelah melaksanakan kegiatan. Program lanjutan ini menitik beratkan kepada pengembangan potensi umkm perempuan/usahawati penjahit yang masih ada dan tetap berjalan di wilayah Tuban – Jawa Timur, sehingga menjadi stabil dan lebih baik, baik dari sisi pendapatan maupun produksi yang didapat dengan tujuan utama yaitu tetap stabil dan produktif ditengah penyebaran COVID-19.

Adapun kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan yaitu :

- a. Pembekalan metode jejaring sosial  
Pembekalan ini bertujuan untuk menunjang pemasaran di era digital untuk memperkenalkan / *product branding* dan menggaet konsumen
- b. Membantu memasarkan produk  
Produk yang dihasilkan, dengan produksi masker, APD, ataupun hasil jahitan lain seperti baju atau kaos sebagai karya yang potensi untuk dijual di tengah pandemi yang ada.
- c. Bantuan Penguatan Kelembagaan Usaha  
Penguatan kelembagaan bertujuan sebagai upaya dalam bentuk mendirikan badan hukum usaha seperti koperasi dan perlengkapan penunjang usaha agar lebih berkembang dan memiliki daya saing tinggi
- d. Promosi dan *Branding*  
Kemasan hasil produksi dan promosi barang sangat menentukan kepada luasan market yang tersebar, sehingga akan mempengaruhi seberapa jauh market yang tersebar dan pendapatan yang diterima. Promosi dan *branding* sangat perlu dilakukan dalam memperluas jaringan usaha, tentunya untuk memperkenalkan produk-produk kepada masyarakat luas, baik secara *online* maupun *offline*, terkait dengan *branding* dan promosi akan lebih ditekankan kepada penanaman merek dagang dan penyebaran market, sehingga lebih dikenal, mudah diingat dan gampang dihubungi. Penggunaan media social sangat berdampak kepada proses promosi tanpa batas, sehingga perlu diterapkan, dengan tidak melupakan promosi *offline* juga, dengan cara *door to door* atau melakukan promosi/jaringan kerjasama langsung (*offline*).

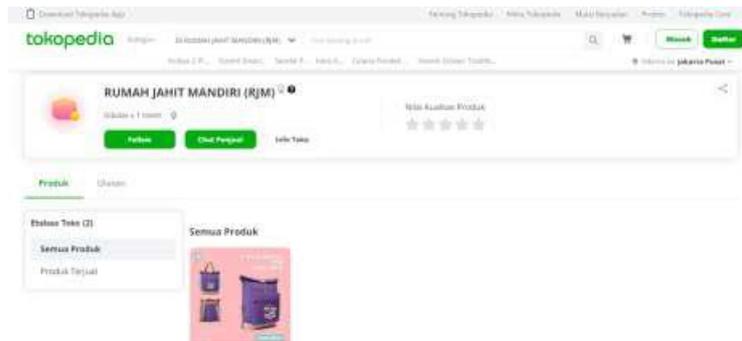
Dari pelaksanaan program tersebut, berikut hasil pelathan yang dilakukan untuk Ibu-ibu binaan Desa Rahayu Rumah Jahit Mandiri Tuban, sebagai berikut



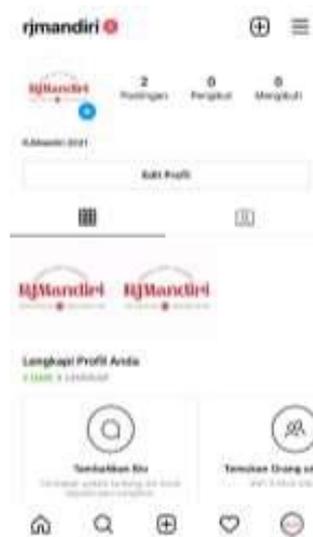
Website Koperasi Rumah Jahit Mandiri Tuban



Marketplace Koperasi Shopee



Marketplace Koperasi Tokopedia



Media Sosial Koperasi

Pemberdayaan perempuan kreatif mandiri menjadi solusi untuk kesejahteraan perempuan Desa Rahayu. Dampak ini akan terus berkelanjutan, karena bukan hanya menyejahterakan ibu-ibu tetapi menyejahterakan ekonomi keluarga mereka. Kolaborasi yang dibentuk dari warga dan aparatur desa sangat erat, dikarenakan tiga patriot yang sama-sama

memperjuangkan hak warga. Kolaborasi dengan Pemerintah Desa membantu kami dalam mewujudkan program pemberdayaan perempuan guna meningkatkan ekonomi warga Desa Rahayu melalui pendirian koperasi. Adapun kolaborasi timbul dengan adanya kerjasama dengan perusahaan sekitar Desa Rahayu dalam upaya meningkatkan produksi hasil jahit yang untuk dijual. Cara menyalahi pandemi yang dampaknya dirasakan warga Desa Rahayu, dengan cara mengenalkan produk dari hasil keterampilan ibu-ibu Desa Rahayu dalam menjahit dengan mengadakan pelatihan berupa digital marketing guna membuka wawasan Ibu-ibu dalam dunia digital yang mempunyai peluang besar dalam meningkatkan penjualan hasil produksi.

Pembuatan website khusus jualan, mengelola akun media sosial sebagai tempat promosi seperti pada aplikasi instagram, facebook, serta akun jualan yang sedang banyak digunakan masyarakat Tokopedia dan Shopee yang diharapkan yang membeli hasil produksi bukan hanya berasal dari Tuban dan sekitarnya, namun bisa di seluruh Indonesia.

Kolaborasi serta elaborasi yang diciptakan PT Patra Drilling Contractor dalam Program Pemberdayaan Perempuan Kreatif Mandiri – Desa Rahayu, Tuban, diharapkan menjadi solusi terbaik untuk meningkatkan perekonomian warga Desa Rahayu khususnya ibu-ibu. Setidaknya program ini dapat membantu tidak akan ada lagi ketimpangan yang terjadi antara sumber daya alam yang dimilikinya dengan potensi yang sudah diasah untuk dapat beradaptasi dan bersaing di era pandemi ini.

## **Penutup**

Kegiatan Program Rumah Jahit PT Patra Drilling Contractor di area Tuban – Jawa Timur menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dan sekaligus menguatkan peran serta kaum perempuan dalam pembangunan. Penciptaan budaya baru dengan adanya kolaborasi antara kelembagaan desa membentuk koperasi Ibu-ibu binaan Desa Rahayu dengan nama koperasi yang disepakati Rumah Jahit Mandiri Rahayu Tuban, serta adanya elaborasi dari kemampuan yang dimiliki peserta binaan dengan pemahaman mengenai pemasaran digital berdampak pada pemulihan ekonomi yang dialami para peserta binaan dalam menghadapi situasi pandemi.